

**PENGARUH KURSI BOLA UNTUK MENURUNKAN
HIPERAKTIVITAS PADA ANAK YANG MENGALAMI *ATTENTION*
*DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)***

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi**

**Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister
Mayor Klinis Anak**

**Diajukan oleh :
Windy Checaria Pratiwi
12.92.0046**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2017**

**PENGARUH KURSI BOLA UNTUK MENURUNKAN
HIPERAKTIVITAS PADA ANAK YANG MENGALAMI *ATTENTION*
*DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)***

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi**

**Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister
Mayor Klinis Anak**

**Diajukan oleh :
Windy Checaria Pratiwi
12.92.0046**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2017**

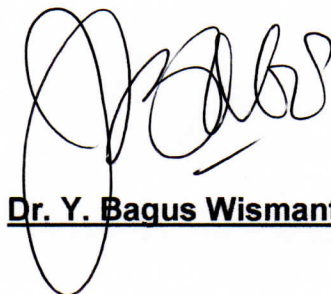
**Pengaruh Kursi Bola Untuk Menurunkan Hiperaktivitas pada Anak
Yang Mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)**

**Windy Checaria Pratiwi
12.92.0046**

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**



**Mengesahkan,
Ketua Program Pendidikan Profesi Psikologi
Jenjang Magister
Universitas Katolik Soegijapranata**



Dr. Y. Bagus Wismanto, MS.

**Pengaruh Kursi Bola Untuk Menurunkan Hiperaktivitas pada Anak
yang Mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)**

Windy Checaria Pratiwi

12.92.0046

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi (M.Psi)**

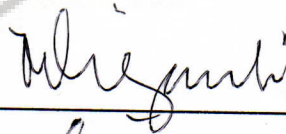
**Pada tanggal
25 November 2016**

**Ketua Program
Pendidikan
Profesi Psikologi**

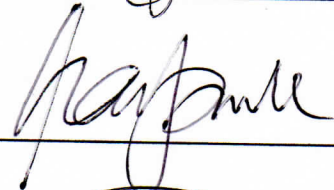
(Dr. Y. Bagus Wismanto, MS)

Dewan Penguji:

1. Dr. MG. Adiyanti, MS, Psikolog.



2. Drs. George Hardjanta, M.Si.



3. Dra. M. Yang Roswita, M.Si.



**Pengaruh Kursi Bola Untuk Menurunkan Hiperaktivitas pada Anak
yang Mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)**

Windy Checaria Pratiwi

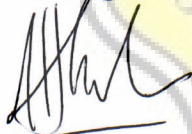
12.92.0046

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi (M.Psi)**

**Pada tanggal
25 November 2016**

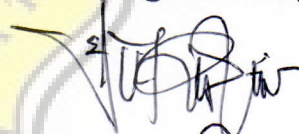
Menyetujui

Pembimbing Utama



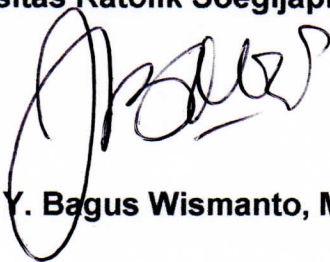
(Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes)

Pembimbing Pendamping



(Dra. Emiliana Primastuti, M.Si., Psikolog)

**Mengesahkan,
Ketua Pendidikan Profesi Psikologi
Jenjang Magister
Universitas Katolik Soegijapranata**

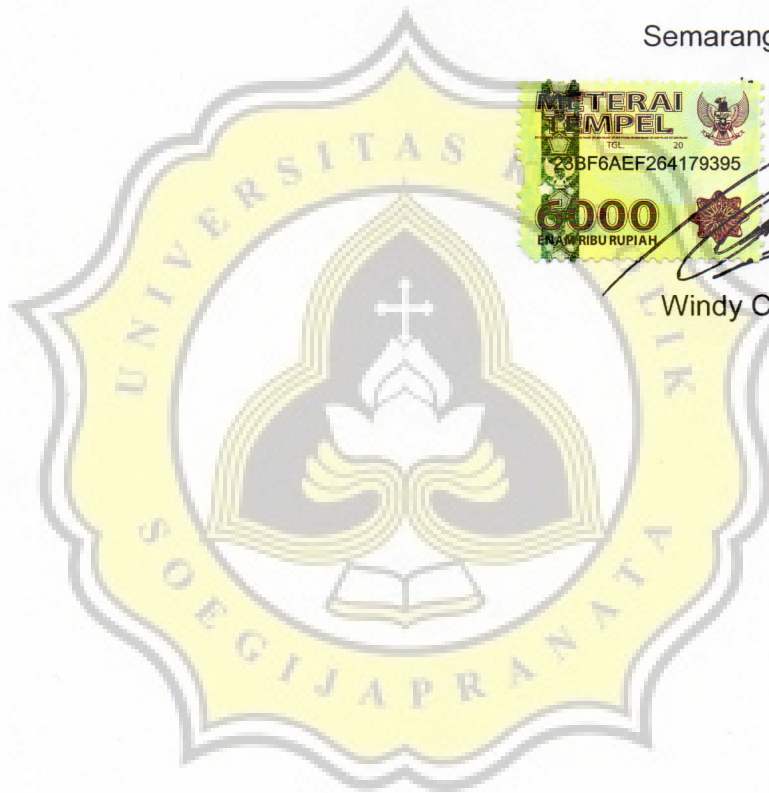


(Dr. Y. Bagus Wismanto, MS)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau penadpat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja diacu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Oktober 2016



Menyatakan

Windy Checaria Pratiwi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang Siapa Keluar untuk Mencari Ilmu,
maka Dia Berada di Jalan Allah

(HR. Turmudzi)

Berangkat dengan penuh Keyakinan
Berjalan dengan Penuh Keikhlasan
Menanti dengan Tawakal



Penulis Persembahkan Tesis ini teruntuk:
Kedua orangtua, saudara dan orang-orang terkasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang selalu mendoakan, menguatkan dan memotivasi segala kendala dan rintangan yang penulis alami dalam perjalanan penulisan tesis ini akan terasa sangat berat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, MS, Psi. selaku Ketua Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Yang Terhormat Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
3. Yang Terhormat Dra. Emiliana Primastuti, M.Si., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Pendamping tesis yang telah bersedia memberikan saran dan ilmunya kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Yang Terhormat Dr. MG. Adiyanti, MS, Psikolog., Drs. George Hardjanta, M.Si, Psikolog., dan Dra. M. Yang Roswita, M.Si, Psikolog., selaku Dewan Penguji yang telah berkenan memberikan banyak masukan dan pengetahuan ilmu baru kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa dipersembahkan sesuai dengan kaidah keilmuan dan keprofesian Psikologi.
5. Yang Terhormat Veva Lenawati, M.Psi., Psikolog. Terima kasih atas izin yang diberikan kepada penulis untuk pengambilan data penelitian.
6. Orang tua subyek dan subyek yang baik hati mengizinkan dan bersedia ikut serta dalam penelitian sebagai subyek yang diberikan perlakuan dan diteliti.

7. Fitria Chardiyanti, S.Pd., selaku wali kelas dari subyek penelitian yang telah bermurah hati memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan pengambilan data.
8. Zainul W., dan Nastaiin Azhima, S.Psi., terima kasih atas bantuan yang diberikan dalam observasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Th. Ana Purnama Widyasti, S.Psi., selaku terapis yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
10. Toha Adam Dewantoro, A.Md.OT., selaku ahli di bidang okupasi terapi dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga memiliki wawasan dan ilmu dari disiplin ilmu lainnya dalam menjalankan penelitian ini.
11. Segenap Dosen Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Dr. Endang Widyorini, Psi., Esti Rahayu, S.Psi., M.Si., Psi., Lita Widyohastuti, S.Psi., M.Si., Psi., Dra. V. Sri Sumijati, M.Si., Psi., terima kasih atas bekal ilmu yang diberikan kepada penulis.
12. Staff Tata Usaha dan karyawan Magister Profesi Psikologi, terima kasih atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis.
13. Petugas perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, terima kasih atas kemudahan yang diberikan ketika penulis mencari referensi.
14. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Bang Rendy, Ragiell dan semua keluarga besar di Pontianak, terima kasih atas segala dukungan baik moral maupun materil serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
15. Mas Imam yang senantiasa sabar menunggu, membantu dan menampung segala keluh kesah penulis ketika penulis menghadapi kesulitan dengan penuh kasih sayang.
16. Keluarga Tlogosari dan Mak E yang selalu mendoakan dan menghibur ketika penulis merasa jenuh dan menghadapi kesulitan.
17. Teman-teman Klinis Anak Angkatan 2012, Mb'Yulia, Mb'Wening, Mb'Valle, Bunda Ari, Mb'Ayu Wulandari, Mb'Widya, Mb'Ayu Rafida,

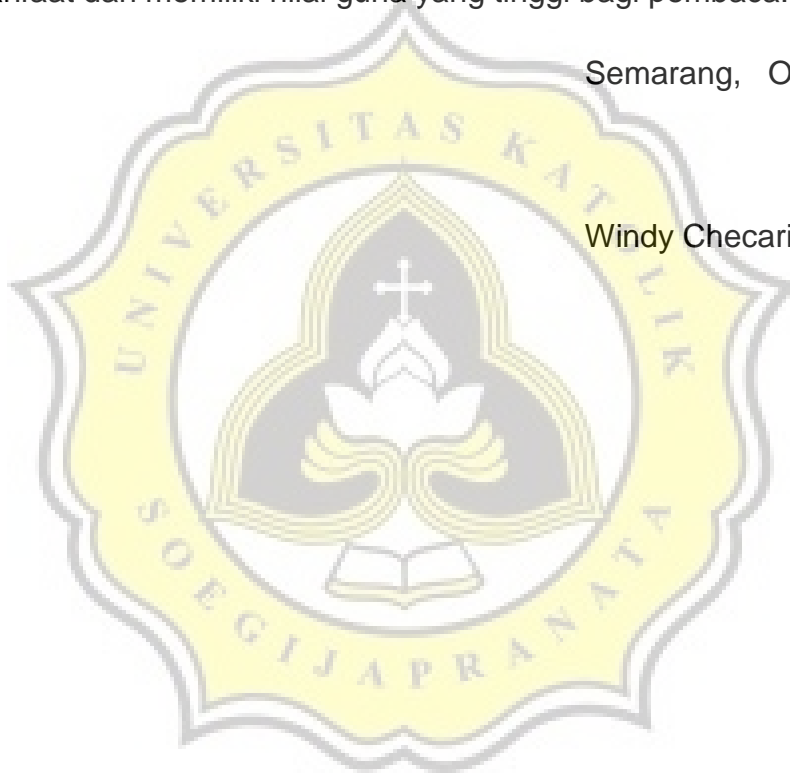
Mb'Limbuk, Mb'Ratri, Mb'Ussy, dan Mb'Amel, terima kasih atas dukungan, semangat dan kebersamaan yang senantiasa terbina hingga saat ini.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Merupakan suatu penghormatan bagi penulis apabila tesis ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai guna yang tinggi bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2016

Windy Checaria Pratiwi



**PENGARUH KURSI BOLA UNTUK MENURUNKAN HIPERAKTIVITAS
PADA ANAK YANG MENGALAMI *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)***

Windy Checaria Pratiwi

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiric pengaruh kursi bola dalam menurunkan hiperaktivitas pada anak ADHD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen menggunakan *single case experimental design* dengan model *A-B-A follow up*. Subyek penelitian ini adalah anak yang berusia 7 tahun sampai 12 tahun yang didiagnosa mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* oleh psikolog. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara langsung di dalam kelas kemudian diukur dengan *table hiperaktif rating scale* dengan target perilaku hiperaktif. Pengujian koefisien reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas α sebesar 0,775 dan 0,809. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis grafik nilai hiperaktivitas, data hasil observasi *baseline II* dan hasil *baseline I*, serta didukung dengan uji statistika *Wilcoxon test* yang terbukti signifikan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.041 (<0.05) untuk subyek J. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, bahwa ada pengaruh pemberian kursi bola untuk menurunkan hiperaktivitas, pada anak dengan gangguan ADHD. Hiperaktivitas pada anak yang mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* sebelum dan sesudah pemberian kursi bola mengalami penurunan. Untuk subyek V, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.223, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hiperaktivitas pada anak ADHD sebelum dan sesudah pemberian kursi bola. Namun demikian, berdasarkan nilai negatif ranks, terdapat tiga item dari hiperaktivitas anak dengan gangguan ADHD pada saat *baseline II* yang lebih rendah dari nilai pada saat *baseline I*.

Kata kunci :Kursi bola, hiperaktivitas, ADHD.

**THE INFLUENCE OF BALL CHAIR IN REDUCING HYPERACTIVITY TO
CHILDREN WHO SUFFER FROM ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)**

Windy Checaria Pratiwi

ABSTRACT

The purpose of this research was to test empirically about the influence of ball chair in decreasing hyperactivity to children who suffer from ADHD. The method that was used in this research was quasi-experimental research that was single case experimental design with A-B-A follow up model. The subjects of the research were children 7 to 12 year old who were diagnosed with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). The data of the research was collected by using direct observation in the classrooms which was later measured by using hyperactive rating scale with the target of hyperactive behaviour. From the reliability coefficient testing, the reliability coefficient obtained was as much as 0,775 and 0,809. The data analysis was conducted by using hyperactivity score graphic analysis, observation result data of baseline 1 and baseline 2 result, and was supported with Wilcoxon statistics test that significantly proved the Asymp. Sig (2 tailed) score to be 0.041 (<0.005) for subject J. The result showed that the hypothesis of the research was accepted and that there was an influence of giving ball chair to reduce hyperactivity to children with attention deficit hyperactivity disorder. The hyperactivity in children with attention deficit hyperactivity disorder before and after being given ball chair showed decrease. For subject V, the score of Asymp. Sig (2 tailed) is 0.223, thus it can be concluded that there was no difference in hyperactivity to children with ADHD before and after being given the chair. Nevertheless, according to negative rank score, there were three items from child's hyperactivity with ADHD when baseline II was lower than scores in baseline I.

Keyword: ball chair, hyperactivity, ADHD.

DAFTAR ISI

Judul	
Pengesahan.....	i
Pernyataan	ii
Motto dan Persembahan.....	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Intisari	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Pendahuluan.....	1
Tujuan Penelitian	12
Manfaat Penelitian.....	12
Hipotesis Penelitian.....	13
Metode Penelitian	13
Definisi Operasional.....	14
Rancangan Eksperimen	14
Subjek penelitian	16
Terapis dan Alat.....	16
Pengukuran penelitian	16
Prosedur penelitian.....	17
Metode Analisis data	20
Pelaksanaan Penelitian.....	22
Hasil Penelitian	22
Analisis Grafik Secara Deskriptif	23
Analisis Statistik (Uji Wolcoxon)	37

Pembahasan	39
Penutup.....	41
Kesimpulan	41
Saran.....	42
Daftar Pustaka	43



DAFTAR BAGAN

Bagan1. Desain Eksperimen A-B-A-*Follow up*..... 16



DAFTAR TABEL

Tabel1. <i>Behavior Rating Scale</i> Hiperaktivitas	17
Tabel2. Hasil Perhitungan Statistik (Uji Wilcoxon) Subjek V.....	38
Tabel3. Hasil Perhitungan Statistik (Uji Wilcoxon) Subjek J	38



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbedaan perilaku gelisah atau sering menggeliat-geliatkan badan pada saat duduk, saat <i>Baseline 1</i> , <i>Treatment</i> , <i>Baseline II</i> dan <i>Follow-up</i> Subjek V dan J.....	23
Grafik 2. Perbedaan perilaku sulit tetap duduk (dengan tenang) untuk beberapa lama, saat <i>Baseline 1</i> , <i>Treatment</i> , <i>Baseline II</i> dan <i>Follow-up</i> Subjek V dan J.....	27
Grafik 3. Perbedaan perilaku berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya tanpa menyelesaikannya, saat <i>Baseline 1</i> , <i>Treatment</i> , <i>Baseline II</i> dan <i>Follow-up</i> Subjek V dan J.....	30
Grafik 4. Perbedaan sulit bermain dengan tenang, saat <i>Baseline 1</i> , <i>Treatment</i> , <i>Baseline II</i> dan <i>Follow-up</i> Subjek V dan J.....	33
Grafik 5. Perbedaan perilaku meninggalkan tugas dan melakukan aktivitas lain yang tidak terkontrol, saat <i>Baseline 1</i> , <i>Treatment</i> , <i>Baseline II</i> dan <i>Follow-up</i> subjek V dan J.....	35